

BAB 4

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi Kanchah Penelitian

Orientasi kanchah merupakan hal yang perlu diperhatikan sebelum melaksanakan penelitian supaya peneliti dapat mengetahui kesesuaian karakteristik subjek dengan kondisi penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada seluruh guru di SMP N 5 Semarang. Jumlah keseluruhan guru di SMP N 5 Semarang yaitu berjumlah 40 guru.

Pertimbangan peneliti untuk melakukan penelitian di SMP 5 Semarang yaitu karena sekolah tersebut merupakan sekolah yang menjadi percontohan pertama kali dalam penerapan sistem pembelajaran tatap muka terbatas di Kota Semarang. Kemudian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada guru di sekolah tersebut karena para guru merasakan tekanan yang lebih dalam mengajar di masa PTM terbatas. Pengumpulan data yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan kuisioner skala yang dibagikan secara langsung kepada seluruh guru. Pengambilan data responden dilakukan pada tanggal 3 Juni 2022 sampai dengan 7 Juni 2022.

4.2 Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

4.2.1 Perizinan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti utama beserta tim penelitian payung mengajukan permohonan kepada pihak Sekolah Menengah Pertama sebagai tempat untuk dilaksanakannya penelitian dan mengajukan surat pengantar perizinan secara resmi dari pihak Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dengan nomor surat 0224 / H.1 / FP / X / 2021.

4.2.2 Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan oleh peneliti berupa skala. Jenis skala yang digunakan adalah dengan model skala *likert* yang memiliki dua macam alat ukur, yaitu *Stress Scale* dan Skala Efikasi Diri. Jawaban dalam kedua skala memiliki hasil yang dinilai rendah sampai dengan tinggi.

Pembuatan alat ukur disusun berdasarkan aspek-aspek dari variabel yang akan diteliti. Penelitian ini mengkaji studi korelasi antara efikasi diri dalam mengajar dengan stres pada guru SMP di masa PTM terbatas.

a. *Perceived Stress Scale*

Skala penelitian stres yang digunakan adalah skala adaptasi dari *Perceived Stress Scale* yang dibuat oleh Cohen. Skala tersebut diadaptasi oleh peneliti dengan translator dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia dan disesuaikan dengan konteks penelitian yaitu stres guru di masa PTM terbatas. Proses adaptasi menggunakan acuan Beaton, Bombardier, Guillemin, dan Ferraz (2000) yang menjelaskan terkait langkah-langkah proses adaptasi yaitu: Langkah pertama, menerjemahkan tes asli ke bahasa sasaran. Terjemahan dilakukan oleh dua orang yang bekerja secara mandiri dan yang memiliki kemampuan baik dalam dua bahasa (bahasa asli alay yes dan bahasa sasaran alat tes. Tahap kedua adalah sintesis, hasil dari terjemahan tersebut kemudian didiskusikan untuk diambil inti dari keduanya dan memilih kalimat apa yang paling mendekati pemahaman aslinya. Peneliti juga mencoba memahami apa yang sebenarnya ingin disampaikan oleh alat ukur. Ketiga, *back translate* yaitu menerjemahkan kembali ke bahasa asal alat

ukur. Tahap keempat, *review* dari komite ahli. Peneliti mempresentasikan hasil adaptasi dengan dosen pembimbing. Tahap kelima, melakukan *try out* dengan mengijocobakan tes kepada subjek untuk mengetahui apakah item dapat dipahami dengan baik. Dalam penelitian ini, uji coba hanya dilakukan oleh dosen pembimbing untuk mengetahui sejauh mana bahasa sudah sesuai dengan karakter para subjek.

Perceived Stress Scale terdiri dari 10 item pertanyaan dan 5 nilai pilihan jawaban yaitu, tidak pernah (1), hampir tidak pernah (2), kadang-kadang (3), cukup sering (4), sangat sering (5). *Perceived Stress Scale* dapat dilihat dalam tabel 4.1 di bawah:

Tabel 4. 1 Sebaran Item *Perceived Stress Scale*

| Dimensi | Sebaran Item | | Total |
|--------------------------|------------------|--------------------|-------|
| | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| <i>Unpredictability</i> | 5,7 | 1 | 3 |
| <i>Uncontrollability</i> | 4 | 2,6,10 | 4 |
| <i>Overloaded</i> | 8 | 3,9 | 3 |
| Total | | | 10 |

b. Skala Efikasi Diri

Skala Efikasi Diri merupakan skala *likert* yang disusun oleh peneliti dengan jumlah item sebanyak 18 pernyataan. Alat ukur disusun berdasarkan aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori yang selanjutnya dikonsultasikan oleh peneliti kepada pihak yang berkompeten (*expert judgement*) yaitu dosen pembimbing guna melihat kekuatan item butir. Item-item tersebut disusun berdasarkan aspek-aspek efikasi diri yang diungkapkan oleh teori milik Bandura. Aspek-aspek tersebut yaitu *level*, *generality*, dan

strength. Skala efikasi diri memiliki dua macam jenis pernyataan yaitu *favorable* sebanyak 9 item dan *unfavorable* sebanyak 9 item. Skala ini memiliki 4 pilihan alternatif jawaban yang terdiri dari Sangat Tidak Sesuai (SS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), Sangat Sesuai (SS). Skala pada kecerdasan emosional yang di uji kepada perawat dapat dilihat di tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Sebaran Item Skala Efikasi Diri

| Dimensi | Sebaran Item | | Total |
|-------------------|------------------|--------------------|-------|
| | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| Level | 1,2,13 | 7,8,16 | 6 |
| Generality | 9,10,17 | 3,4,14 | 6 |
| Strength | 5,6,15 | 11,12,18 | 6 |
| Total | | | 18 |

4.3 Pengumpulan Data Penelitian

Peneliti utama beserta tim penelitian payung mendatangi SMP N 5 Semarang terlebih dahulu untuk memberikan surat pengantar kepada Kepala Sekolah. Setelah mendapatkan izin secara resmi dari pihak sekolah maka peneliti dapat menyerahkan skala beserta *informed consent* pada tanggal 3 Juni 2022 kepada salah satu perwakilan guru supaya dapat dibagikan kepada seluruh guru di sekolah. Skala diambil kembali oleh peneliti pada tanggal 7 Juni 2022.

Penelitian ini menggunakan metode *try out* terpakai, artinya data yang diperoleh untuk menguji validitas dan reliabilitas alat ukur juga akan digunakan untuk menguji hipotesis, maka hanya satu kali pengambilan data. Jumlah data yang terkumpul yaitu sebanyak 36 responden yang mengisi skala dan empat guru lainnya tidak melakukan pengisian skala dikarenakan harus bekerja di luar kota. Kemudian pengolahan data untuk melihat validitas, reliabilitas, dan uji korelasi akan dilakukan dengan alat bantu program *SPSS Ver. 25*.

4.3.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas *Perceived Stress Scale*

Untuk melakukan uji validitas pada alat ukur *Perceived Stress Scale* menggunakan teknik analisis yaitu *product moment Pearson*. Menurut Azwar (2012), koefisien *corrected item-total* yang memuaskan yaitu lebih dari 0,30. Jumlah item *Perceived Stress Scale* yaitu sebanyak 10 pertanyaan. Berdasarkan hasil dari perhitungan uji validitas diperoleh hasil dari sebanyak 10 item, terdapat 3 item *Perceived Stress Scale* yang gugur. Koefisien validitas item *Perceived Stress Scale* berada pada rentang 0,372 hingga 0,809. Hasil tersebut diperoleh setelah peneliti

melakukan 3 kali putaran perhitungan dengan menggunakan *SPSS Ver. 25*. Sebaran item valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Sebaran Item Valid dan Gugur pada *Perceived Stress Scale*

| Dimensi | Sebaran Item | | Total |
|--------------------------|------------------|--------------------|-------|
| | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| <i>Unpredictability</i> | 5,7 | 1* | 3 |
| <i>Uncontrollability</i> | 4 | 2*,6*,10 | 4 |
| <i>Overloaded</i> | 8 | 3,9 | 3 |
| Total | | | 10 |

Keterangan: item dengan tanda (*) = item gugur

Hasil uji reliabilitas *Perceived Stress Scale* menggunakan program *SPSS Ver. 25* dengan teknik *Alpha Cronbach* didapatkan hasil yaitu koefisien reliabilitasnya sebesar 0,799. Hal ini menunjukkan bahwa *Perceived Stress Scale* terbukti reliabel karena lebih besar dari 0,70. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran D.

4.3.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Skala Efikasi Diri

Untuk melakukan uji validitas pada alat ukur Skala Efikasi Diri menggunakan teknik analisis yaitu *product moment Pearson*. Menurut Azwar (2012), koefisien validitas yang memuaskan yaitu lebih dari 0,30. Jumlah item Skala Efikasi Diri yaitu sebanyak 18 pertanyaan. Berdasarkan hasil dari perhitungan uji validitas diperoleh hasil bahwa dari 18 item Skala Efikasi Diri terdapat 8 item valid dan 10 item gugur. Koefisien validitas item Skala Efikasi diri berada di rentang 0,437 hingga 0,881. Hasil tersebut diperoleh setelah peneliti melakukan 2 kali putaran perhitungan menggunakan *SPSS Ver. 25*. Sebaran item valid dan gugur pada Skala Efikasi Diri dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4. 4 Sebaran Item Valid dan Gugur pada Skala Efikasi Diri

| Dimensi | Sebaran Item | | Total |
|-------------------|------------------|--------------------|-------|
| | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| Level | 1*,2*,13* | 7,8,16 | 6 |
| Generality | 9*,10*,17* | 3,4,14 | 6 |
| Strength | 5*,6*,15* | 11,12,18* | 6 |
| Total | | | 18 |

Keterangan: item dengan tanda (*) = item gugur

Hasil uji reliabilitas Skala Efikasi Diri menggunakan program *SPSS Ver. 25* dengan teknik *Alpha Cronbach* didapatkan hasil yaitu koefisien reliabilitasnya sebesar 0,900. Maka dari itu, alat ukur efikasi diri yang digunakan peneliti dapat dikatakan reliabel karena lebih dari 0,70. Hasil perhitungan validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada Lampiran D.

